LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Ayu Putri Martanti

NIM : 4201409060

Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari

: Sabtu

Tanggal

: 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

SMA2 KENDAL

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,

Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002

Noor Mohaniad Abidun, S.Pd., M.Si.

96/06191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas limpahan karunia-Nya, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut beliau, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Kendal mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
- 2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
- 3. Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMA N 2 Kendal yang telah mengizinkan praktikan untuk melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
- 4. Drs. Juhadi, M.Si.selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 2 Kendal.
- 5. Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama PPL 2.
- 6. Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMA N 2 Kendal.
- Drs. Agus Dwi Basuki selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada praktikan selama PPL 2 di SMA N 2 Kendal.
- 8. Segenap Dewan Guru dan Staf Karyawan serta Seluruh siswa SMA N 2 Kendal yang telah bekerjasama dengan baik kepada praktikan selama PPL2.
- 9. Rekan rekan PPL 2 di SMA N 2 Kendal yang senantiasa memberikan saran, kritik dan bantuannya kepada praktakikan.
- 10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL2 ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan PPL2 masih jauh dari sempurna, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL2 sehingga nantinya berguna bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Hukum	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	3
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
E. Persyaratan dan Tempat	4
BAB IIIPELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	6
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Pelaksan	6
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah wajib yang harus diambil oleh semua mahasiswa prodi kependidikan yang bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab dan tata cara menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional mengharuskan mahasiswa menempuh PPL di sekolah-sekolah yang dipilih Unnes. PPL yang diikuti praktikan berlokasi di SMA Negeri 2 Kendal. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pengajaran dan pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran dan pendidikan di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, bahan ajar, LKS/LDS, dan angket penilaian yang dibimbing oleh guru pamong.
- Praktikan dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan selama melaksanakan PPL sehingga praktikan akan lebih siap jika nanti menjadi seorang guru.
- Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Menambah keprofesionalan guru.
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Unnes.

3. Manfaat bagi Unnes

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah latihan.
- Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah latihan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab I Pasal 1, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandi sekolan atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Staf TU, serta pihak luar sekolah (masyarakat).

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- 1. Berorientasi kepada tujuan yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- 2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan tepat hasil.
- Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa programkependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS,yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

E. Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2yaitu :

- 1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
- 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- 3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat prkatik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkaitdengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah latihan sesuai minat mahasiswa tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis KecamatanKota Kendal

SMA Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

- 1. SMA N 2Kendal sudah menggunakan kurikulum KTSP.
- 2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.
- 3. Suasana yang kondusif untuk melaksanakan proses PBM.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- Mulai tanggal 27 Agustus sampai 12 Oktober 2012 konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.
- 2. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Mahasiswa yang mengikuti PPL melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPLUnnes yaitu penerjunan mulai tanggal 30 Juli sampai penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sebelum praktikan mengajar di kelas, praktikan melakukan observasi (pengajaran terbimbing) di kelas dengan dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu selama PPL1.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL 2.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan PBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucap salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengabsen siswa. Kemudian guru mengkondisikan fisik dan psikis siswa serta memberikan motivasi tentang materi yang akan dipelajari.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa dilakukan untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu siswa aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.

c. Penggunaan Model dan Metode Pembelajaran

Pemilihan model dan metode pembelajaran oleh guru harus benarbenar diperhatikan karena berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, artinya dengan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan memudahkan siswa untuk memahami materi.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan guna memperlancar pembelajaran. Variasi media dibutuhkan untuk menarik minat siswa dalam belajar dan juga memperkuat konsep yang diajarkan. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

e. Variasi Pembelajaran

Variasi pembelajaran bertujuan agar siwa tidak bosan dalam menerima materi. Di sini guru dapat mengganti model atau metode pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mempelajari materi dan terkesan tidak monoton.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa bertujuan memotivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran. Selain itu penguatan juga dimaksudkan untuk memasukkan konsep sehingga siswa benar-benar mampu menguasai materi yang diajarkan.

g. Menulis di Papan Tulis

Untuk mengawali materi pembelajaran guru selalu menuliskan judul di papan tulis. Pada saat menulis di papan tulis guru tidak membelakangi siswa, dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis keadaan kelas tetap terkontrol.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi kepada siswa dan menumbuhkan kemampuan berfikir siswa. Selain itu, guru dapat mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang diberikan.

i. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

j. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian dari satu kesatuan dalam proses belajar dan pembelajaran yang tak terpisahkan. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada tugas yang telah diberikan, juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tujuan pemberian evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses kegiatan belajar pembelajaran.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tiga minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh duru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir sebelum penarikan. Laporan PPL 2 harus diupload paling lambat 10 Oktober 2012 setelah mendapat persetujuan dari koordinator dosen pembimbing dan kepala sekolah.

D. Materi Kegiatan

- 1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor yang mendukung

• Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- Guru pamong memberikan wewenang penuh kepada praktikan untuk berkreasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.
- Sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

2. Faktor yang menghambat

- Kemampuan praktikan dalam pengelolaaan kelas masih kurang.
- Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat PBM.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA N 2 Kendal, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman mengajar sebelum pendidik terjun langsung ke dunia nyata.
- 2. Untuk mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus menguasai materi pembelajaran, menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media serta memilih sumber belajar.
- Dalam setiap pelaksanaan PBM guru harus memberikan motivasi kepada siswa.
- 4. Dalam setiap permasalahan, baik yang berhubungan dengan materi maupun siswa harus dikonsultasikan dengan guru pamong.
- 5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

- 1. Bagi Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahsiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Bagi Pihak Sekolah

Agar lebih ditingkatkan lagi tentang pemanfaatan laboratorium dan media sebagai sumber belajar

3. Bagi Unnes

Unnes diharapakan bisa melakukan pembinaan dan pengembangan sekolah latihan agar sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis KecamatanKota Kendalmulai tanggal 31 Juli sampai 20 Agustus 2012. Kegiatan PPL1 dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasisekolah maupun aktualisasi PBM di sekolah. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan banyak mendapatkan pengalaman diantaranya sebagai berikut:

• Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Fisika merupakan salah satu pelajaran yang memiliki kekuatan dankelemahan.

> Kekuatan

- Mengajak siswa untuk berfikir kritis, teliti, dan logis dalam menghadapi fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- Penerapan materi fisika di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami materi yang sulit dipahami.

> Kelemahan

Siswa cenderung malas belajar fisika dikarenakan materi yang dianggap sulit.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah

Sarana dan prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap, mulai dari laboratorium dan alat praktikum. Namun di SMA N 2 Kendal ini masih kekurangan tenaga laboran yang dapat mengatur laboratorium. Pada laboratorium terdapat LCD, almari alat praktikum. Alat-alat praktikum sudah cukup lengkap. Selain itu pembelajaran juga ditunjang dengan ketersediaan buku paket, LKS, dan alat praktikum.

• Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah Drs. Agus Dwi Basuki. Dari observasi yang telah praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, dari aspek kompetensi profesional beliau sangat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Selain itu dari aspek kepribadian beliau memiliki jiwa semangat dan humoris yang tinggi serta beliau sangat penyabar. Tidak hanya itu beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya. Dari aspek pedagogik beliau sangat memahami setiap peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari aspek sosial guru pamong mampu berkomunikasi dengan peserta didik. Selain itu, beliau cepat berkomunikasi dengan praktikan. Beliau juga mengarahkan dan membimbing praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran dan memotivasi praktikan untuk semangat melaksanakan PPL.

Dosen pembimbing praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. Beliau pernah mengajar praktikan mata kuliah Fisika Lingkungan dan Mekanika I. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan karena beliau mengarahkan dan membimbing praktikan untuk

melaksanakan PPL dengan baik. Beliau juga memberikan motivasi yang membangun pada diri praktikan.

• Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut praktikan kualitas guru khususnya fisika sangat baik. Setelah praktikan mengajar di kelas, pembelajarannya sangat aktif dan menyenangkan serta siswasiswanya juga sangat antusias mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, letak SMA Negeri 2 Kendal yang jauh dari jalan raya atau jauh dari keramaian mendukung pembelajaran di kelas yang semakin kondusif.

• Kempuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih merasa kurang karena masih membutuhkan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Karena praktikan sadari pengalaman praktikan jauh di bawah beliau. Untuk itu praktikan berupaya keras untuk memperbaiki diri dan belajar lebih sungguh-sungguh lagi dan juga melakukan konsultasi serta pembimbingan dari dosen maupun guru pembimbing.

• Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Pelaksanaan PPL2 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman yang baru dan sangat berharga, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara penyampaian materi yang mudah diterima oleh siswa. Dari pengalaman tersebut, praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam memahami siswa dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang profesional.

• Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah agar lebih ditingkatkan lagi tentang pemanfaatan laboratorium dan media sebagai sumber belajar. Unnes diharapakan bisa melakukan pembinaan dan pengembangan sekolah latihan agar sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang ditulis praktikan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Apabila ada salah kata yang tidak berkenan praktikan mohon maaf. Terima Kasih.